

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Rosita kota pekanbaru yang berlokasi di jalan taman karya, penanggungjawab Praktik Mandiri Bidan ini adalah bidan Rosita. Pengumpulan data penelitian dimulai pada Januari sampai dengan Maret 2020 dengan jumlah responden adalah 20 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 10 orang untuk kelompok intervensi kombinasi *rolling massage* dan perawatan payudara serta 10 orang lagi untuk kelompok intervensi *rolling massage* saja. Hasil yang telah disajikan pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Pengaruh Kombinasi *Rolling Massage* Dan Perawatan Payudara Terhadap Produksi ASI Di Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru Pada Bulan Januari-Maret 2020.

Kelompok	N	Mean	SD	Mean Rank	Min-Max	Mann-Whitney-U	Nilai-P
Kombinasi <i>rollingmassage</i> dan perawatan payudara	10	155.00	45.765	15.50	115-255	0.000	0.000
Rolling <i>massage</i>	10	85.50	10.916	5.50	70-100		

Dari tabel 5.1 dapat dilihat bahwa rata-rata produksi ASI pada kelompok yang dilakukan kombinasi *rolling massage* dan perawatan payudara adalah 155,00 ml (SD: 47,765) dan kelompok yang dilakukan *rolling massage* adalah 85,50 ml (SD: 10,916). Hasil uji statistik *Man Whitney* dengan derajat kepercayaan 95% menunjukkan ada pengaruh kombinasi *rolling massage* dan perawatan payudara terhadap produksi ASI (*p value*: 0,000) dengan *Mean Rank* untuk kelompok kombinasi *rolling massage* dan perawatan payudara lebih tinggi yaitu 15,50 ml dibandingkan kelompok *rolling massage* saja yaitu 5,50 ml yang

artinya bahwa produksi ASI lebih banyak pada kelompok yang dilakukan kombinasi *rolling massage* dan perawatan payudara dibandingkan kelompok yang dilakukan *rolling massage* saja.

5.2 Pembahasan

Air susu ibu (ASI) merupakan nutrisi alamiah terbaik bagi bayi karena mengandung kebutuhan energi dan zat yang dibutuhkan selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. Seorang ibu sering mengalami masalah dalam pemberian ASI eksklusif, salah satu kendala utamanya produksi ASI yang tidak lancar (Astutik,2014). Produksi ASI yang rendah sangat mempengaruhi kesehatan bayi dan psikologis ibu. Salah satu alasan rendahnya cakupan ASI dikarenakan produksi ASI yang kurang terutama pada hari pertama sampai hari ketiga setelah kelahiran, dengan demikian saat ini banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mempercepat produksi ASI yang dapat dilakukan secara dini (Wulandari dan Handayani, 2011).

Upaya yang dapat dilakukan untuk merangsang produksi ASI diantaranya adalah *rolling massage* dan perawatan payudara yang diberikan dalam bentuk berupa pijatan, rangsangan, tekanan pada daerah payudara atau titik tertentu sehingga lebih optimal dalam memproduksi ASI yang memberikan rangsangan syaraf untuk mengeluarkan hormon prolaktin dan oksitosin yang berguna untuk memproduksi ASI sehingga mengeluarkan ASI dengan cepat (Astutik, 2014).

Rolling massage telah diteliti dapat meningkatkan produksi ASI dari berbagai penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan Elvika Fit Ari Shanti, (2018) di PMB Sri Sukeni Sleman yang berjudul “Efektifitas produksi ASI pada ibu postpartum dengan *rolling massage* (punggung)” dimana didapatkan hasil bahwa kelompok yang diberikan intervensi *rolling massage* punggung dapat mempengaruhi produksi ASI menjadi lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan *rolling massage* PMB Sri Sukeni Sleman yang dinilai dengan mengukur perbandingannya pada berat badan bayi. Hal ini

dibuktikan dengan hasil penelitian uji t sampel menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna ($p=0.023<\alpha$) produksi ASI (berat badan bayi) antara kelompok kontrol ($2687,07 \pm 160,155$) dengan kelompok perlakuan ($2846,13 \pm 198,968$).

Penelitian lainnya yaitu yang dilakukan oleh Heny Ekawati (2017) yang berjudul “Pengaruh *rolling massage* punggung terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas” di RSI Nashrul Ummah kabupaten Lamongan didapatkan hasil produksi ASI pada ibu nifas yang diberikan *rolling massage* punggung hampir seluruhnya mengalami peningkatan yang dinilai dari jumlah Buang Air Kecil (BAK) bayi, dimana rata-rata kelompok kontrol 5,8 dan intervensi 7,3. Hal ini diperkuat dengan nilai $p = 0,001$ ($p = 0,005$) yang artinya ada pengaruh *rolling massage* punggung terhadap peningkatan produksi ASI.

Begitu juga dengan perawatan payudara, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Soleha pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh perawatan payudara terhadap produksi ASI ibu nifas” didapatkan hasil bahwa responden yang melakukan perawatan payudara rata rata memiliki produksi ASI yang cukup sedangkan yang tidak melakukan perawatan payudara rata-rata produksi ASI nya kurang, dibuktikan dengan analisis menggunakan uji korelasi dan didapatkan $p\ value = 0,002$ yang artinya bahwa perawatan payudara pada ibu nifas berhubungan positif terhadap peningkatan produksi ASI. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa gerakan pada perawatan payudara bermanfaat untuk melancarkan reflek pengeluaran ASI. Perawatan payudara merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan jumlah ASI pada payudara, selain itu juga dapat mencegah terjadinya bendungan ASI maupun masalah menyusui lainnya.

Penelitian lain tentang perawatan payudara dilakukan oleh Maria Beatrix Tyfani tahun 2017 tentang “ Hubungan Perawatan Payu dara Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu *Post-Partum* di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang” menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan perawatan payudara dan kelancaran ASI

pada ibu postpartum dengan berdasarkan hasil penelitian secara umum didapatkan bahwa sebagian besar responden (73.3%) melaksanakan perawatan payudara dengan kategori baik yaitu sejumlah 22 orang ibu dan sebagian kecil responden (20%) atau sejumlah 6 orang termasuk kategori cukup yang artinya ada hubungan antara pelaksanaan perawatan payudara dengan kelancaran ASI pada ibu postpartum.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru menunjukkan hasil bahwa kelompok intervensi yang dilakukan kombinasi *rolling massage* dan perawatan payudara memiliki rata-rata produksi ASI lebih banyak yaitu 155,00 ml (SD: 47,765) dibandingkan dengan kelompok yang dilakukan *rolling massage* saja yaitu 85,50 ml (SD: 10,916). Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh kombinasi *rolling massage* punggung dan perawatan payudara terhadap produksi ASI (*p value*: 0,000) dengan *Mean Rank* untuk kelompok kombinasi *rolling massage* dan perawatan payudara lebih tinggi yaitu 15,50 ml dibandingkan kelompok *rolling massage* saja yaitu 5,50 ml yang artinya bahwa produksi ASI lebih banyak pada kelompok yang dilakukan kombinasi *rolling massage* dan perawatan payudara dibandingkan kelompok yang dilakukan *rolling massage* saja.

Pada penelitian ini penulis melakukan intervensi *rolling massage* diikuti dengan perawatan payudara pada ibu menyusui. *Rolling massage* adalah tindakan yang memberikan sensasi rileks pada ibu serta melancarkan aliran syaraf serta saluran ASI sehingga dapat memberikan kenyamanan dan membuat rileks ibu dengan merangsang pengeluaran hormon endorphen serta dapat menstimulasi refleksi oksitosin sehingga dapat merangsang produksi ASI. Selain itu pada saat dilakukan *rolling massage* dengan melakukan pemijatan pada titik tertentu juga dapat menghilangkan sumbatan dalam darah dan energi di dalam tubuh akan kembali lancar (Mulyati, 2009). *Rolling massage* yang dilakukan dengan perawatan payudara akan lebih meningkatkan kelancaran sirkulasi darah pada payudara dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI dikarenakan pada saat

perawatan payudara dilakukan langsung pada kedua payudara, sehingga kombinasi dari kedua intervensi ini akan lebih maksimal dalam meningkatkan produksi maupun kelancaran ASI.